

Hubungan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMK N 7 Padang Semester Genap 2023/2024

Rizana Amelia¹, Indra Wijaya², Rini Sefriani³

¹²³Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
ameliarizana@gmail.com¹, indrawijaya@upiypk.ac.id², rinisefriani@upiypk.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMKN 7 Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 128 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024, dengan sampel 99 orang yang diambil menggunakan teknik proposional rondom sampling. Penelitian ini mengkaji Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa. Intrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun menurut model skala Likert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program statistic pada computer SPSS 16 dan Microsoft Excel 2016. Berdasarkan hasil analisis ditemukan nilai r sebesar 0,684 dengan tingkat alpha 0,05 karena nilai nilai t hitung sebesar 9,231 (sig 0.000 < α 0,05) maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMKN 7 Padang.

Kata kunci: *hubungan, motivasi belajar, disiplin belajar siswa*

Abstract

This research aims to determine the relationship between learning motivation and learning discipline in Class X students at SMKN 7 Padang. The type of research used in this research is quantitative. The research population was 128 people registered in the 2023/2024 academic year, with a sample of 99 people taken using a proportional random sampling technique. This research examines the relationship between learning motivation and student learning discipline. The instrument used in data collection in this research was a questionnaire prepared according to the Likert scale model. Data analysis was carried out using statistical programs on the computer SPSS 16 and Microsoft Excel 2016. Based on the analysis results, it was found that the r value was 0.684 with an alpha level of 0.05 because the calculated t value was 9.231 (sig 0.000 < α 0.05) so there was a positive relationship significant relationship between Learning Motivation and Learning Discipline of Class X Students at SMKN 7 Padang.

Keywords : *relationships, Learning motivation, student learning discipline*

LATAR BELAKANG

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa sebagai anak didik dalam belajar. Pada prinsipnya, setiap siswa tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai hasil belajar

yang memuaskan. Namun pada kenyataannya, tampak jelas bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya. Hal tersebut seringkali menjadi hambatan bagi siswa dalam menerima pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam hal ini siswa memerlukan adanya motivasi (dorongan) dalam belajar.

Motivasi belajar ialah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi (Purwa, 2013). Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar (Tohirin, 2011). Apa yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhannya untuk terlibat didalam kegiatan belajar, seperti menyimak isi pelajaran, mencatat pelajaran, aktif bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, membuat resume dan tekun dalam mengerjakan tugas atau soal-soal. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi belajar umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar dalam waktu yang cukup lama serta kurang sungguh-sungguh dalam belajar.

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik (Priansa 2015). Dengan demikian, motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan mampu meraih keberhasilan baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya. Begitupula sebaliknya, seorang siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, sehingga akan sangat sulit untuk berhasil baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil pra survey melalui wawancara yang penulis lakukan di X SMKN 7 Padang pada tanggal 1 Maret 2024, dengan bapak IT, selaku guru mata pelajaran tentang motivasi belajar siswa, menurut beliau motivasi belajar siswa sudah baik. Hal tersebut dapat diketahui dari 30 siswa yang di observasi, sebanyak 24 siswa dengan presentase 80% dinilai memiliki motivasi belajar yang baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa ciri motivasi belajar yang tampak pada siswa ketika proses pembelajaran di sekolah, seperti siswa tekun dalam mengerjakan tugas, siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, siswa menunjukkan minat dalam belajar, siswa lebih senang bekerja mandiri dalam belajar, dan yakin dalam mempertahankan pendapatnya. Hanya ada sebagian kecil siswa yang motivasi belajarnya kurang baik, yakni 6 siswa dari 30 siswa dengan presentase 20%. Hal tersebut terlihat ketika siswa sedang mengikuti proses pembelajaran, seperti siswa tidak berani bertanya ataupun

menjawab pertanyaan dari guru, siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya ketika diskusi, dan siswa masih tidak mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun pada saat ulangan.

Dari penjelasan diatas yang peneliti gambarkan dari motivasi belajar peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut. Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut tentang “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMKN 7 Padang Semester Genap 2023/2024”

METODE

Jenis penelitian dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut John W. Creswell (2017) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori- teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistic.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Padang yang terletak di Cengkeh Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Waktu Penelitian ini adalah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

Pengumpulan data motivasi belajar dan disiplin belajar pada siswa kelas X Kecantikan SMK N 7 Padang digunakan instrument angket, angket adalah suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pernyataan yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian sesuai dengan data dan fakta yang ditemui dilapangan, hasil penelitian diperoleh dari angket yang diedarkan kepada 99 orang responden, angket berisikan pertanyaan yang menyangkut dengan Motivasi Belajar (X) terhadap Disiplin Belajar (Y) Siswa Kelas X SMK N 7 Padang Semester Genap 2023/2024. Hasil penelitian ini dilaporkan sesuai dengan tujuan yang telah diajukan dalam penelitian. Selanjutnya untuk melihat kontribusi Motivasi Belajar (X) terhadap Disiplin Belajar (Y) maka dilakukan persyaratan analisis hipotesis (uji normalitas dan linieritas), uji hipotesis dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

Data variabel Motivasi Belajar dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket diberikan kepada 99 orang responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar terendah 54 dan tertinggi 107. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 89,42, skor tengah (median) 86,00, skor yang banyak muncul (mode) 104, varians 176,961 dan simpangan baku (standar deviasi) 13,303.

Data variabel Disiplin Belajar dikumpulkan melalui butir pernyataan angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket diberikan kepada 99 orang responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor terendah 59 dan tertinggi 108. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 91,31, skor tengah (median) 95,00, skor yang banyak muncul (mode) 105, varians sebesar 134,442 dan simpangan baku (standar deviasi) 11,595.

UJI PERSYARATAN ANALISIS

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat apakah data berdistribusi $> 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu nilai uji statistik dengan metode Lilliefors SPSS maka diperoleh hasil berikut:

Tabel 1. Nilai Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.45998380
Most Extreme Differences Absolute		.071
	Positive	.058
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.703
a. Test distribution is Normal.		

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat apakah data berdistribusi $> 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu nilai uji statistik dengan metode Lilliefors SPSS maka diperoleh hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,703 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas di gunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity $> \alpha (0,05)$ maka nilai tersebut linear (R. gunawan Sudarmanto, 2005).

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	9049.410	31	291.916	4.740	.000
X	Groups	Linearity	6161.303	1	6161.303	100.053	.000
		Deviation from Linearity	2888.107	30	96.270	1.563	.066
Within Groups			4125.883	67	61.580		
Total			13175.293	98			

Diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,066 > 0,05, artinya hubungan kedua variabel independen (Motivasi Belajar) dengan variabel dependen (Disiplin Belajar) terdapat hubungan yang linier.

Uji Hipotesis
Korelasi Sederhana

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r) didapatkan koefisien korelasi antara Motivasi Belajar (X) terhadap Disiplin Belajar (Y) adalah 0,684. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r nya positif, berarti semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin meningkat Disiplin Belajar.

Uji Signifikansi

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 9,231 (sig 0.000 < α 0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X) berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar (Y).

Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Motivasi Belajar (X) terhadap Disiplin Belajar (Y). Koefisien determinasi (R2) dinyatakan dalam angka presentase. Berikut merupakan hasil koefisien determinasi (R2) yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 ^a	468	.462	8.503	1.711
a. Predictors: (Constant), X					
b. Dependent Variable: Y					

Dari hasil analisis nilai Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,468 yang artinya variabel motivasi belajar sebesar 46,8% terhadap disiplin belajar, sedangkan sisanya 53,2% disumbangkan oleh variabel lain.

Berdasarkan penelitian ini diketahui kontribusi Motivasi Belajar (X) terhadap Disiplin Belajar (Y) Siswa Kelas X SMK N 7 Padang Semester Genap 2023/2024 sebesar 46,8%. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian maka variabel X (Motivasi Belajar) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel Y (Disiplin Belajar).

Pengujian hipotesis ini menggunakan korelasi sederhana (r) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi terjadi antara Motivasi Belajar Siswa Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMK N 7 Padang Semester Genap 2023/2024. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r) didapatkan koefisien korelasi antara Motivasi Belajar (X) terhadap Disiplin Belajar (Y) adalah 0,684. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r nya positif, berarti semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin meningkat Disiplin Belajar.

Uji signifikan menggunakan uji t sehingga didapatkan nilai t hitung sebesar 9,231 ($\text{sig } 0.000 < \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X) berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar (Y). Jika dilihat hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,703 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat apakah data berdistribusi $> 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryan Purbiyanto dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 34,1%. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,01%, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa sebesar 7,12% dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 15,60%.

Penelitian ini relevan dengan skripsi karya Adila Putra Wibowo, dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Sunan Giri Menganti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel disiplin belajar dan variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar kelas X di SMA Sunan Giri Menganti Gresik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fani Alin Karinda tahun 2020 dengan judul "Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kedisiplinan Pada Santri Di Pondok Pesantren Al Hayatul Islamiyah Malang". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kontrol diri dan kedisiplinan dengan nilai Pearson correlation sebesar 0.0781 maka korelasi antara kontrol diri dan kedisiplinan adalah korelasi kuat karena berada pada kisaran angka 0.061 s/d 0.080. Kemudian, diketahui bahwa nilai

signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang positif terhadap kontrol diri dengan kedisiplinan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Siswa Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMK N 7 Padang Semester Genap 2023/2024. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan rumus uji coba korelasi, diperoleh nilai korelasi sederhana (r) antara Motivasi Belajar (X) terhadap Disiplin Belajar (Y) adalah 0,684. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r nya positif, berarti semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin meningkat Disiplin Belajar. Dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 9,231 ($\text{sig } 0.000 < \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X) berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Adila Putra Wibowo. (2020). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Sunan Giri Menganti*. Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 13(1), 51-64.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fani Alin Karinda. (2020). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kedisiplinan Pada Santri Di Pondok Pesantren Al Hayatul Islamiyah Malang*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 3(6), 806-809.
- John W. Creswell (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Alfabeta.
- Priansa. (2015). *Hubungan motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika*. EKUIVALEN-Pendidikan Matematika, 31(1).
- Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), h. 320.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk GuruKaryawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Ryan Purbiyanto (2020). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian, 2(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ,(Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 151.